

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL KEPERCAYAAN RAKYAT
UNGKAPAN LARANGAN TENTANG MASA HAMIL, MELAHIRKAN,
DAN MENYUSUI MASYARAKAT
DUSUN LOMBOK JORONG IRIAN KENAGARIAN UJUNG GADING
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia
Universitas Negeri Padang*



**IRFAN NOPANDA
18017104**

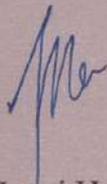
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Nama : Irfan Nopanda
Nim : 18017104
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

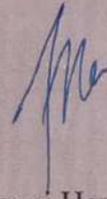
Padang, Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP. 197401101999032001

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Irfan Nopanda

NIM: 2018/18017104

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan
Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui*
Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian
Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten
Pasaman Barat

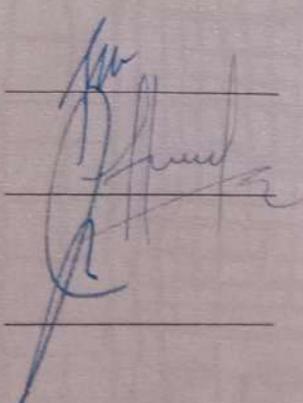
Padang, Maret 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum
3. Anggota : Zulfadhli, S.S, M.A

1. _____
2. _____
3. _____



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusa, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Irfan Nopanda

NIM 18017104

ABSTRAK

Irfan Nopanda, 2023. “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dewasa ini tradisi dan kepercayaan rakyat sudah mulai hilang akibat adanya pengaruh kebudayaan dari luar daerah. Kebudayaan yang datang dari luar memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat tertentu. Sehingga mengakibatkan bercampurnya kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan dari luar daerah tersebut. Sastra lisan merupakan salah satu dari beberapa tradisi masyarakat yang mulai hilang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang *masa hamil, melahirkan, dan menyusui* masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui hasil wawancara. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan: wawancara, perekaman, pencatatan data, serta tahap transkripsi kedalam bentuk tulisan.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat terbagi atas dua bagian, yaitu (a) struktur dua bagian dan (b) struktur tiga bagian. (2) Fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat terbagi atas empat, yaitu (a) mempertebal keyakinan, (b) sistem proyeksi khayalan, (c) mendidik, (d) dan melarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra, Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, informan penelitian, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Bakri dan ibunda tersayang Erlianis beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat penulis yang tidak lupa mengingatkan penulis untuk menjaga kesehatan.

4. Informan penelitian yaitu Ibu Erlianis, Ibu Erni Aida, Ibu Desmawarti, Ibu Nenni, dan Ibu lismawati yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menyebutkan ungkapan larangan tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* serta memberikan informasi terkait ungkapan larangan tersebut.
5. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan kita bersama. Amin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 12 Januari 2023

Irfan Nopanda
18017104

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Folklor	8
2. Ciri-Ciri Foklor	9
3. Bentuk-Bentuk Folklor	9
a. Folklor Lisan	10
b. Folklor Sebagian Lisan	10
c. Folklor Bukan Lisan	10
4. Kategori Kepercayaan Rakyat.....	11
5. Struktur Kepercayaan Rakyat	11

6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat	13
a. Mempertebal Keyakinan	13
b. Sistem Proyeksi Khayalan.....	13
c. Mendidik	13
d. Melarang	13
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Koseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Metode Penelitian	17
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	18
1. Latar.....	18
2. Entri	19
3. Kehadiran Peneliti	20
C. Informan Penelitian	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Pengabsahan Data.....	23
G. Teknik penganalisisan data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang <i>Masa hamil, Melahirkan, dan Menyusui</i> Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.....	27
1. Struktur Dua Bagian	27
2. Struktur Tiga Bagian.....	56
B. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang <i>Masa hamil, Melahirkan, dan Menyusui</i> Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.....	61

1. Mempertebal Keyakinan	62
2. Sistem Proyeksi Khayalan.....	66
3. Mendidik	71
4. Melarang	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	16
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang 19

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Format Inventarisasi Data Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat 22
- Tabel 2. Format Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 25
- Tabel 3. Format Inventarisasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembaran Hasil Pencatatan dan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 87
- Lampiran 2. Inventarisasi Data Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat..... 102
- Lampiran 3. Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat 113
- Lampiran 4. Inventarisasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang *Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* Masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat 127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra lisan merupakan salah satu dari beberapa tradisi masyarakat yang mulai hilang. Sastra lisan biasanya berbentuk sebuah cerita yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam bentuk lisan. Sastra lisan merupakan bentuk karya sastra yang diturunkan dari mulut ke mulut yang memungkinkan untuk mengalami perubahan dari satu generasi ke generasi berikutnya, baik dalam bentuk perubahan tata bahasa atau pun penghilangan alur-alur tertentu dan sebagainya.

Amir (2013:167) mengatakan bahwasanya folklor berbeda dengan sastra lisan. Perbedaan folklor dengan sastra lisan dapat dilihat bahwa folklor fokus membahas kepada bentuk-bentuk tetap identitas kelompok pewarisnya, sedangkan sastra lisan fokus membahas kepada pengubahan dan ranah puitika. Meskipun begitu sastra lisan juga tidak bisa dipisahkan dari folklor. Menurut Danandjaya (1991:2) folklor merupakan sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang menyebar serta diwariskan secara turun-menurun, di antara suatu kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam bentuk yang berbeda, baik dalam bentuk lisan ataupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat serta alat pembantu pengingat. (Chaer, 1986), juga menjelaskan bahwa folklor merupakan tradisi suatu negara yang telah ada cukup lama yang diturunkan dari para leluhur dari satu zaman ke zaman berikutnya dalam bentuk verbal dan non verbal. Masyarakat tradisional memiliki

ragam kebudayaan yang tertuang dalam bentuk yang terdiri dari folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan.

Kepercayaan rakyat termasuk ke dalam folklor sebagian lisan, kepercayaan rakyat sering juga dikatakan sebagai “takhayul” yang berarti bahwa kepercayaan rakyat hanya sebuah khayalan belaka, sesuatu yang hanya di fikiran saja. Danandjaya (1991:155), takhayul digolongkan ke dalam empat golongan yaitu takhayul disekitar lingkaran hidup manusia, takhayul tentang alam gaib, takhayul mengenai terbentuknya alam semesta dan dunia, serta jenis takhayul lainnya.

Ungkapan kepercayaan rakyat terbentuk atas susunan kata yang membentuk bahasa dan memiliki makna, seperti yang dikatakan Chaer (2003:44), bahasa itu adalah sistem lambang bunyi, atau bunyi ujaran yang mempunyai makna. Sampai saat ini ungkapan-ungkapan kepercayaan masih banyak ditemukan dan disampaikan oleh generasi tua, walaupun memang sudah terdengar jarang disampaikan langsung oleh generasi muda, hal ini disebabkan generasi muda menganggap bahwa hal tersebut sudah ketinggalan zaman. Kepercayaan masyarakat Minangkabau tentang larangan mengenai mata pencaharian serta hubungan sosial masih sangat kental.

Kepercayaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sudah menjadi kebiasaan atau tradisi kehidupan mereka sehari-hari. Salah satu bentuk kepercayaan rakyat yang sedikit banyak mempengaruhi pola pikir mereka adalah ungkapan larangan. Contoh ungkapan larangan yang dijadikan pedoman hidup masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian adalah ungkapan larangan mengenai masa hamil, melahirkan, dan menyusui. Sampai sekarang ungkapan larangan

tersebut masih tetap berpengaruh dalam masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Ungkapan larangan merupakan salah satu bentuk kepercayaan masyarakat yang bisa dikaitkan dengan alam gaib dan takhayul. Ungkapan larangan digunakan sebagai salah satu bentuk cara orang terdahulu memberi petunjuk kepada masyarakat bahwa ada hal-hal yang tidak baik dilakukan. Dengan terdapatnya ungkapan larangan di masyarakat, masyarakat lebih mampu memahami bahwa dalam setiap tindakan yang dilakukan ada aturan serta norma yang harus dipatuhi. Mereka bahkan sangat berhati-hati dalam melakukan berbagai hal, agar larangan tersebut tidak dilanggar oleh mereka (Fitri, 2018). Ungkapan larangan dapat berbentuk lelucon yang digunakan sebagai hiburan. Selain itu, beberapa bentuk kepercayaan rakyat juga berisikan nasihat yang berguna untuk melindungi diri sendiri. Salah satu bentuk kepercayaan rakyat ini adalah ungkapan larangan (Anggraeni, 2018).

Ungkapan larangan ini digunakan agar saat masa hamil, melahirkan, dan menyusui seorang perempuan atau seorang ibu tidak melakukan kesalahan dan menyalahi aturan yang sudah ditetapkan. Namun, tidak sedikit masyarakat yang masih saja menyepelekan larangan-larangan tersebut. Salah satu contoh ungkapan larangan masa hamil, melahirkan, dan menyusui yang digunakan masyarakat Minangkabau di daerah tersebut yaitu *kalau hari olah magrib, kaki jo obuok harus ditutup, kalau indok bisa digaduoh seten* (kalau hari sudah magrib, kaki sama rambut harus ditutup, kalau tidak bisa diganggu setan).

Dewasa ini tradisi dan kepercayaan rakyat sudah mulai hilang akibat adanya pengaruh kebudayaan dari luar daerah. Kebudayaan yang datang dari luar memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat tertentu. Sehingga mengakibatkan bercampurnya kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan dari luar daerah tersebut. Hasanuddin WS (2016: 137) menyatakan bahwa keyakinan atau kepercayaan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat tertentu harus dipahami berdasarkan kondisi kelompok masyarakat itu serta dalam kurun waktu yang sama pula. Kebudayaan akan tetap ada jika masyarakatnya sendiri mengembangkan kebudayaan di daerahnya tersebut (Firdaus, 2016).

Penelitian ini penting dilakukan untuk melestarikan kepercayaan yang ada di masyarakat agar tidak punah, banyak masyarakat yang mulai melupakan tentang kepercayaan rakyat. Sebagian besar dari anak-anak zaman sekarang menganggap bahwa kepercayaan rakyat hanya sebuah cerita rakyat atau takhayul yang sulit untuk mereka terima. Bahkan, anak muda zaman sekarang kurang meminati kebudayaan masyarakat seperti kepercayaan rakyat, mereka lebih tertarik dengan kebudayaan luar. Perbedaan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya adalah pandangan dari sumber data atau informasi yang diambil. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kepercayaan rakyat. Oleh sebab itu, penulis menjadikan masalah *Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Masa Hamil, Melahirkan, dan Menyusui* menjadi bahan penelitian penulis.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan singkat mengenai permasalahan di atas, terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini, beberapa diantaranya adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kepercayaan rakyat dan minimnya minat masyarakat untuk mengetahui mengenai kepercayaan rakyat. Penelitian ini terfokus pada folklor sebagian lisan mengenai struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimanakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang struktur sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?.
2. Menjelaskan tentang fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini mampu bermanfaat bagi pembaca untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading

Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah jumlah penelitian dibidang sastra khususnya tentang struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat khususnya masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat untuk tetap dapat melestarikan kepercayaan yang ada agar kepercayaan tersebut tidak hilang.

b. Bagi Penulis

Menambah dan memperluas pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian serta penulisan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya mengenai struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang masa hamil, melahirkan, dan menyusui masyarakat Dusun Lombok Jorong Irian Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.